

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid sebagai tempat ibadah tidak dapat dipisahkan dari agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Islam selain menyuruh penganutnya beribadah menyembah Allah SWT, mewajibkan pula mereka untuk mengatur kehidupan di dunia sebaik-baiknya. Agama Islam menuntun umatnya ke jalan yang benar, selalu berlomba-lomba berbuat kebajikan. Dengan demikian penganutnya akan memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akherat kelak.¹

Masjid dizaman Rasulullah bukan saja sebagai tempat ibadah semata-mata, tetapi juga sebagai pusat kegiatan umat Islam. Di masjid inilah Rasulullah mengajarkan bermacam-macam ilmu, terutama ilmu agama dan ilmu Al-Qur'an, peraturan-peraturan kemasyarakatan, ekonomi dan budaya. Dari masjid pulalah Rasulullah SAW membentuk dan membina umat Islam.²

Pengelolaan Masjid dengan seksama akan melahirkan pengaruh positif yang sangat menggantung antara lain 1) kepentingan pribadi jamaah sendiri sebagai umat Islam khususnya, maupun warga masyarakat pada

¹ Syamsuddin Abbas, *Memperkuat Kelembagaan Masjid, Madrasah dan Koperasi*, (Jakarta:Yayasan Amal Saleh Akkajeng, 2000), h. 29

² *Ibid*, h. 26

umumnya, 2) Perkembangan Islam dan ajarannya, 3) Kepentingan masyarakat pada umumnya sebagai suatu bangsa.³

Manajemen telah ada sejak dulu. Dikatakan demikian karena makna pokok manajemen adalah mencapai tujuan yang dikehendaki dengan jalan menggunakan seluruh orang atau orang-orang lain bekerja guna mendapatkan hasil yang dicita-citakan atau yang dikehendaki. Manajemen terdapat dalam setiap kegiatan manusia, baik dalam masjid, di pabrik, bengkel, sekolah, universitas, bank, kantor, hotel, rumah sakit, maupun dalam kehidupan rumah tangga.⁴

Proses manajemen terdiri atas beberapa kegiatan, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.⁵ Ruang lingkup manajemen menyentuh semua bidang aspek kehidupan, termasuk pemerintahan, industri, perdagangan, pertanian dan lain-lain beserta seluruh aspeknya dari hulu hingga hilir.⁶

Oleh karena itu, manajemen masjid juga mencakup segala bidang aktivitas masjid, baik berupa spiritual seperti pelaksanaan shalat, pengajian, pemberian tausiyah-tausiyah diniyah yang diperlukan ummat, maupun hal

³ *Ibid*, h. 28

⁴ Moh. E, Ayub, Dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), h. 32

⁵ Asep Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung : Angkasa, 2010), h. 22

⁶ *Ibid*, h. 28

yang menyentuh aktivitas usaha, seperti penyewa ruang-ruang usaha yang dibangun di sekitar masjid dan ruang serbaguna yang biasa digunakan untuk acara-acara pertemuan, pernikahan, dan resepsinya.⁷

Masjid At-Taqwa Banjarmasin merupakan masjid yang ada di pusat Kota Banjarmasin Timur, yang dibangun di samping jalan utama kota Banjarmasin yang secara fisik terlihat bagus, indah, rapi dan bersih. Dengan adanya fasilitas-fasilitas masjid yang sangat bagus untuk kenyamanan masyarakat untuk beribadah. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin setiap malam ba'da magrib Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu dengan penceramah yang berbeda-beda serta kajian yang berbeda dan pembacaan tahlil pada malam Jum'at, dan pengajian ibu-ibu setiap pagi jum'at, apalagi dengan adanya antusiasme jamaah yang hadir dipengajian juga sangat baik, adapun program sosial di masjid At-Taqwa Banjarmasin dengan adanya kotak amal yang berbeda beda khusus untuk kotak zakat, untuk santunan anak yatim piatu, untuk fakir miskin, untuk bantuan kemanusiaan dan ada juga khusus untuk masjid. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis terlihat banyak sekali program kegiatan yang ada di Masjid At-Taqwa Banjarmasin. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam karena itu penulis ingin untuk menelusuri lebih lanjut tentang manajemen masjid tersebut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin”**

⁷ Ibid, h. 29

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Skripsi ini diharapkan menambah cakrawala dan khazanah Ilmu pengetahuan khususnya jurusan Manajemen Dakwah, dan umumnya pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Bagi Praktis

- a. Menambah kontribusi pemikiran dan menambah Khasanah intelektual bagi berbagai pihak yang bergelut di dalam bidang kepengurusan masjid.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat mengetahui bagaimana informasi yang diterima, mampu mempengaruhi perkembangan masyarakat dan menjadikan manajemen masjid itu sebagai sebuah pencerahan dan juga mampu sejalan dengan apa yang menjadi masukan dari ilmu manajemen masjid.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penulisan judul di atas, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dari penelitian ini :

1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian, yang dilakukan untuk menetapkan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁸

Manajemen yang akan penulis teliti adalah manajemen dari kegiatan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dengan menggunakan empat

⁸ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA 1994), h. 59

fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

2. Masjid At-Taqwa Banjarmasin

Masjid adalah tempat suci umat Islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah, pusat kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan..⁹

Masjid At-Taqwa merupakan masjid yang berada di pusat kota Banjarmasin, yang dibangun di samping jalan utama Jl. Ahmad Yani 4,5 No 465, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur, letak masjid ini sangat strategis berada disamping jalan raya berdekatan dengan kampus UIN Antasari dan Komplek Bina Brata Banjarmasin. Jadi yang di maksud peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin adalah sebagai objek dalam penelitian ini.

F. Penelitain terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulisan dan kajiannya berkaitan dengan masalah yang diteliti, sejauh penusuran yang telah penulis lakukan, dijumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian pertama skripsi berjudul “Manajemen Masjid (Studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhotillah Sukarame Bandar Lampung)” ditulis oleh Heru Rispiadi 1141030017, Fakultas Dakwah dan Ilmu

⁹ Syamsuddin Abbas, *Memperkuat kelembagaan masjid, madrasah dan koperasi*, (Jakarta : Yayasan Amal Saleh Akkajeng, 2000), h. 26

Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2017. Yang membahas tentang manajemen masjid, ada dua hal yang biasa digunakan yaitu idarah dan imarah. Dalam hal idarah (fisik maupun fungsional) masjid masih kurang efisien. Kepengurusan banyak yang tidak aktif. Tiga tahun sekali terjadi pergantian pengurus, akan tetapi terkadang setengah periode terjadi pengantian pengurus, dikarenakan sering terjadi permasalahan internal. Sehingga, berakibat ke dalam pengelolaan masjid. Dan fungsi imarahnya (pelaksanaan kegiatan) di Masjid Mardhotillah belum lumayan efektif. Jamaahnya kurang ramai, dikarenakan berdampingan dengan Masjid Al-Huda yang memang begitu mudah dan fasilitasnya cukup bagus. Selain itu, dalam hal kegiatan keagamaan secara umum Masjid Mardhatillah masih banyak kekurangan.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Perbedaan terletak pada fokus pembahasan. Dimana penelitian terdahulu lebih membahas tentang Idarah dan Imarah, sedangkan penelitian yang peneliti susun saat ini membahas tentang pelaksanaan manajemen dari kegiatan masjid dengan menggunakan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, khususnya manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

¹⁰ Heru Rispiadi, *Manajemen Masjid Studi Idarah dan Imarah Masjid Mardhotillah* (Sukarame Bandar Lampung 2017), h. 19

2. Penelitian Skripsi yang kedua berjudul “Manajemen Masjid Jami Nurul Khil’ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Keagamaan Pada Remaja di Pangkalan Jati Baru” ditulis oleh Dara Puspita Sari 107053002723, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011. Yang membahas tentang remaja merupakan tulang punggung dalam upaya memakmurkan masjid. Karenanya, terasa sunyi manakala remaja tidak terlibat dalam aktivitas masjid. Kegiatan ber Islam dikalangan remaja memang sudah mulai tumbuh, namun belum cukup banyak bila dibandingkan dengan jumlah kaum remaja muslim yang ada, khususnya yang berdominasi disekitar masjid. Dan yang mau beraktivitas di masjid juga lebih sedikit lagi. Akibatnya terjadilah apa yang disebut dengan krisis remaja masjid. Disetiap pelaksanaannya, pengurus masjid melakukan beberapa upaya yaitu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi kepada remaja agar upaya yang dilakukan pengurus berjalan sesuai harapan yang diinginkan.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan. Dimana penelitian terdahulu lebih membahas tentang meningkatkan pemahaman fiqh keagamaan pada remaja di Pangkalan Jati Baru, sedangkan penelitian yang peneliti susun saat ini membahas tentang pelaksanaan manajemen dari kegiatan masjid dengan menggunakan

¹¹ Dara Puspita Sari, *Manajemen Masjid Jami Nurul Khil’ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Keagamaan Pada Remaja di Pangkalan Jati Baru* (Jakarta, 2011), h. 79

empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, Khususnya Manajemen Masjid AT-Taqwa Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, maka penulis menguraikan secara terperinci masalah demi masalah yang pembahasannya terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan pada bab ini penguraikan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian Teori pada bab ini memuat tentang manajemen masjid yang terdiri dari pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, pengertian masjid, peranan masjid, fungsi masjid dan manajemen masjid.
- BAB III** Metode Penelitian pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian pada bab ini memuat tentang laporan hasil penelitian gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya Masjid At-Taqwa Banjarmasin, visi dan misi, struktur organisasi, letak geografis, kegiatan-kegiatan masjid, pelaksanaan manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.